

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 PROFIL RESPONDEN

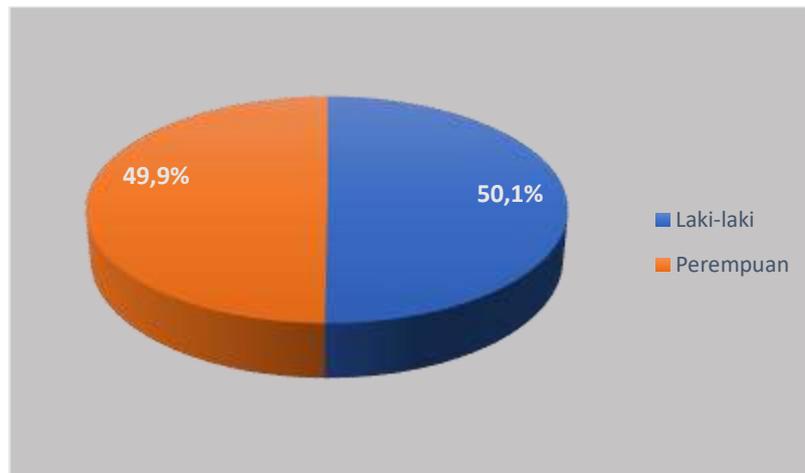
Penelitian ini dilakukan pada web e-payment Universitas Dinamika Bangsa dan yang menjadi responden penelitian ini adalah mahasiswa pada semester 1, 3, 5 dan 7 yang pernah menggunakan web e-payment Universitas Dinamika Bangsa untuk melakukan konfirmasi pembayaran spp. Responden yang diperoleh sebanyak 358 partisipan tapi data yang digunakan hanya 351 karena sesuai dengan jumlah sampel penelitian yang telah dihitung dan semua data yang diperoleh dinyatakan benar serta valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil kuesioner yang diperoleh terdiri dari beberapa karakteristik responden, berikut statistiknya:

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	176	50%
Perempuan	175	50%
Total	351	100%

Berdasarkan tabel 5.1 di atas, diketahui karakteristik responden jenis kelamin yang melakukan pengisian kuesioner penelitian ini adalah laki-laki dengan jumlah 176 orang atau 50,1% dari total data yang didapat dan perempuan berjumlah 175 orang atau 49,9% dari total data.



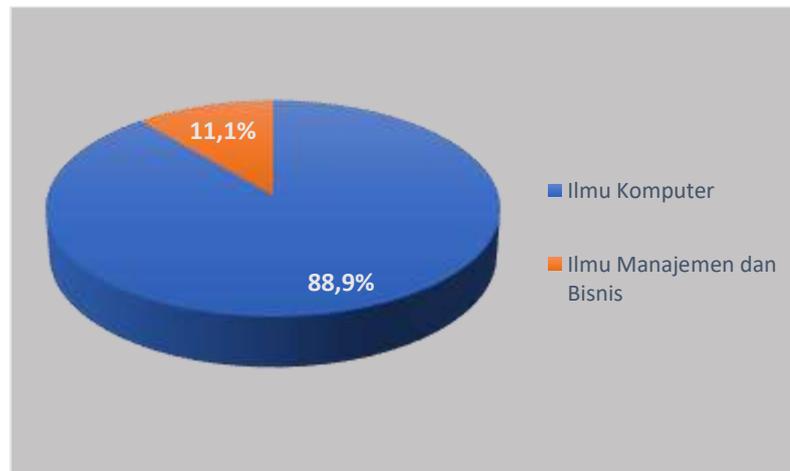
Gambar 5.1 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Jumlah	Persentase
Ilmu Komputer	312	88,9%
Ilmu Manajemen dan Bisnis	39	11,1%
Total	351	100%

Berdasarkan tabel 5.2 di atas, dapat diketahui bahwa responden berdasarkan golongan fakultas ilmu komputer memiliki jumlah 312 orang atau memiliki persentase 88,9% dari total keseluruhan. Sedangkan fakultas ilmu manajemen dan bisnis memiliki jumlah responden 39 orang atau 11,1%.



Gambar 5.2 Diagram Responden Berdasarkan Fakultas

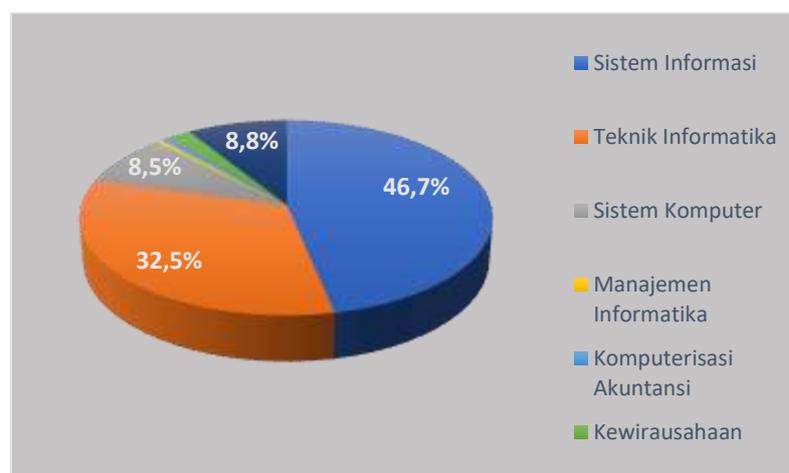
5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah	Persentase
Teknik Informatika	114	32,5%
Sistem Komputer	30	8,5%
Sistem Informasi	164	46,7%
Manajemen Informatika	2	0,6%
Komputerisasi Akuntansi	3	0,9%
Kewirausahaan	7	2%
Manajemen	31	8,8%
Total	351	100%

Berdasarkan tabel 5.3 di atas, diketahui responden penelitian dari program studi teknik informatika memiliki jumlah 114 responden atau 32,5% dari total keseluruhan data. Program studi sistem komputer berjumlah 30 orang atau 8,5%, program studi sistem informasi memiliki jumlah paling banyak yaitu 164 orang atau

berjumlah 46,7% dari seluruh data. Sedangkan pada program studi manajemen informatika memiliki jumlah responden paling sedikit yaitu berjumlah 2 orang atau 0,6%. Dari program studi komputerisasi akuntansi memiliki jumlah responden 3 orang atau 0,9%, program studi kewirausahaan berjumlah 7 orang atau 2% dan yang terakhir dari program studi manajemen dengan jumlah responden 31 orang atau 8,8%.



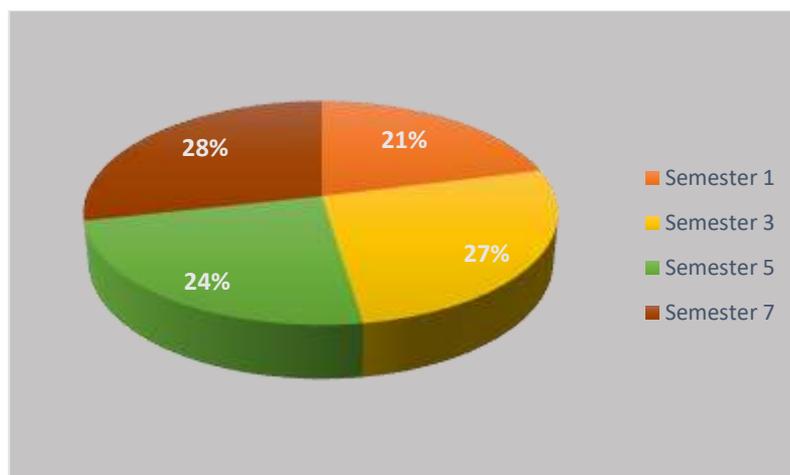
Gambar 5.3 Diagram Responden Berdasarkan Program Studi

5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Tabel 5.4 Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Persentase
1	74	21,1%
3	93	26,5%
5	84	23,9%
7	100	28,5%
Total	351	100%

Berdasarkan tabel 5.4, diketahui jumlah responden berdasarkan semester kuliah dari tiap responden. Jumlah responden dari semester 1 memiliki jumlah 74 orang atau 21,1% dari total responden. Dari semester 3 diketahui jumlah responden berjumlah 93 orang atau memiliki persentase 26,5%. Semester 5 memiliki jumlah 84 orang atau 23,9%. Semester 7 merupakan kategori dengan jumlah responden terbanyak yaitu berjumlah 100 orang dengan persentase 28,5%.



Gambar 5.4 Diagram Responden Berdasarkan Semester

5.2 UJI INSTRUMEN

Uji instrument merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk memperoleh keyakinan valid dan handal terhadap instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data. Uji instrument terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan upaya untuk memastikan tingkat kevalidan atau kesahihan instrument yang digunakan dalam penelitian (instrument pengumpulan

data). Uji validitas dapat juga diartikan sebagai uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Dapat disimpulkan bahwa uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai apakah seperangkat alat ukur telah dapat mengukur apa yang seharusnya diukur[58].

Untuk mengetahui suatu instrumen tersebut valid atau tidak dapat dilihat dari kriteria berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{valid}$
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel} = \text{tidak valid}$

Dalam melakukan uji validitas, nilai signifikansi dari koefisien korelasinya juga harus lebih kecil dari 5% agar pernyataan-pernyataan tersebut dapat dikatakan valid sebagai bentuk item. Jika nilai signifikansi lebih dari 5% maka pernyataan-pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

Nilai r hitung dicari dengan menggunakan software SPSS sedangkan nilai r tabel dicari menggunakan Microsoft excel dengan rumus[26]:

$$r = \frac{t}{\sqrt{df + t^2}}$$

Keterangan:

r = nilai r tabel

t = nilai t tabel

df = derajat bebas (diperoleh dari $n - 2$, dimana n adalah jumlah responden)

berikut hasil perhitungan r tabel dan t tabel:

- a. Berikut adalah cara mencari nilai t tabel menggunakan Microsoft Excel.

t : =TINV(tingkat signifikan; derajat bebas)

=TINV(0,05; 349)

Diperoleh hasil 1,966784557

b. r tabel

Hasil perhitungan r tabel sesuai dengan rumus 2.1 sebagai berikut:

$$r \text{ tabel} = \frac{1,966784557}{\sqrt{(351 - 2) + (1,966784557)^2}}$$

$$= 0,1047$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai r tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,1047.

Selanjutnya perhitungan r tabel atau uji validitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 26. Berikut hasilnya:

Tabel 5.5 Output Uji Validitas Variabel Content

Correlations							
		CO1	CO2	CO3	CO4	CO5	TOTAL CO
CO1	Pearson Correlation	1	.733**	.670**	.652**	.569**	.854**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
CO2	Pearson Correlation	.733**	1	.701**	.605**	.590**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
CO3	Pearson Correlation	.670**	.701**	1	.644**	.642**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
CO4	Pearson Correlation	.652**	.605**	.644**	1	.675**	.838**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
CO5	Pearson Correlation	.569**	.590**	.642**	.675**	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	351	351	351	351	351	351
TOTA LCO	Pearson Correlation	.854**	.861**	.865**	.838**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	351	351	351	351	351	351
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Berdasarkan hasil output pengujian validitas variabel *content* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semua item valid karena nilai *Person Correlation* setiap item lebih besar dari 0,1047 dan nilai signifikansi setiap item kurang dari 5% atau kurang dari 0,05. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman uji validitas *content*.

Tabel 5.6 Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel *Content*

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>Content</i> (CO)			
CO1	0,854	0,1047	Valid
CO2	0,861		Valid
CO3	0,865		Valid
CO4	0,838		Valid
CO5	0,821		Valid

Dilihat dari tabel 5.6, dapat diketahui nilai hasil uji validitas *content* pada kolom tabel r hitung. Diketahui validitas CO1 sebesar 0,854 dengan nilai r tabel 0,1047 maka CO1 dinyatakan valid, pada item CO2 memiliki nilai r hitung 0,861 lebih

besar dari nilai r tabel sehingga CO2 dinyatakan valid, item CO3 dengan nilai r hitung 0,865 juga memiliki nilai lebih tinggi dari r tabel sehingga CO3 dinyatakan valid, item CO4 yang memiliki nilai r hitung 0,838 dan item terakhir CO5 juga dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih tinggi dari nilai r tabel dengan nilai 0,821. Semua nilai CO1, CO2, CO3, CO4 dan CO5 memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,1047) maka semua item variabel *content* dinyatakan valid.

Tabel 5.7 Output Uji Validitas Variabel Accuracy

		Correlations					
		AC1	AC2	AC3	AC4	AC5	TOTAL AC
AC1	Pearson Correlation	1	.509**	.458**	.464**	.475**	.738**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
AC2	Pearson Correlation	.509*	1	.699**	.671**	.665**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
AC3	Pearson Correlation	.458*	.699**	1	.754**	.734**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
AC4	Pearson Correlation	.464*	.671**	.754**	1	.786**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
AC5	Pearson Correlation	.475*	.665**	.734**	.786**	1	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	351	351	351	351	351	351

TOTAL LAC	Pearson Correlation	.738*	.843**	.857**	.866**	.863**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	351	351	351	351	351	351
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Berdasarkan hasil output pengujian validitas variabel *accuracy* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semua item valid karena nilai *Person Correlation* setiap item lebih besar dari 0,1047 dan nilai signifikansi setiap item kurang dari 5% atau kurang dari 0,05. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman uji validitas *content*.

Tabel 5.8 Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel *Accuracy*

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>Accuracy</i> (AC)			
AC1	0,738	0,1047	Valid
AC2	0,843		Valid
AC3	0,857		Valid
AC4	0,866		Valid
AC5	0,863		Valid

Dilihat dari tabel 5.8, dapat diketahui nilai hasil uji validitas *ACntent* pada kolom tabel r hitung. Diketahui validitas AC1 sebesar 0,738 dengan nilai r tabel 0,1047 maka AC1 dinyatakan valid, pada item AC2 memiliki nilai r hitung 0,843 lebih besar dari nilai r tabel sehingga AC2 dinyatakan valid, item AC3 dengan nilai r hitung 0,857 juga memiliki nilai lebih tinggi dari r tabel sehingga AC3 dinyatakan valid, item AC4 yang memiliki nilai r hitung 0,866 dan item terakhir AC5 juga

dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih tinggi dari nilai r tabel dengan nilai 0,863. Semua nilai AC1, AC2, AC3, AC4 dan AC5 memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,1047) maka semua item variabel *accuracyt* dinyatakan valid.

Tabel 5.9 Output Uji Validitas Variabel Format

Correlations							
		FO1	FO2	FO3	FO4	FO5	TOTAL FO
FO1	Pearson Correlation	1	.630**	.611**	.557**	.673**	.801**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
FO2	Pearson Correlation	.630*	1	.793**	.753**	.616**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
FO3	Pearson Correlation	.611*	.793**	1	.771**	.629**	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
FO4	Pearson Correlation	.557*	.753**	.771**	1	.670**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
FO5	Pearson Correlation	.673*	.616**	.629**	.670**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	351	351	351	351	351	351
TOTAL	Pearson Correlation	.801*	.887**	.892**	.884**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	351	351	351	351	351	351

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pengujian validitas variabel *accuracy* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semua item valid karena nilai *Person Correlation* setiap item lebih besar dari 0,1047 dan nilai signifikansi setiap item kurang dari 5% atau kurang dari 0,05. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman uji validitas *content*.

Tabel 5.10 Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel *Format*

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>Format</i> (FO)			
FO1	0,801	0,1047	Valid
FO2	0,887		Valid
FO3	0,892		Valid
FO4	0,884		Valid
FO5	0,826		Valid

Dilihat dari tabel 5.10, dapat diketahui nilai hasil uji validitas *FOntent* pada kolom tabel r hitung. Diketahui validitas FO1 sebesar 0,801 dengan nilai r tabel 0,1047 maka FO1 dinyatakan valid, pada item FO2 memiliki nilai r hitung 0,887 lebih besar dari nilai r tabel sehingga FO2 dinyatakan valid, item FO3 dengan nilai r hitung 0,892 juga memiliki nilai lebih tinggi dari r tabel sehingga FO3 dinyatakan valid, item FO4 yang memiliki nilai r hitung 0,884 dan item terakhir FO5 juga dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih tinggi dari nilai r tabel dengan nilai 0,826. Semua nilai FO1, FO2, FO3, FO4 dan FO5 memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,1047) maka semua item variabel *format* dinyatakan valid.

Tabel 5.11 Output Uji Validitas Variabel *Ease of Use*

		Correlations					
		EOU 1	EOU 2	EOU 3	EOU 4	EOU 5	TOTAL EOU
EOU1	Pearson Correlation	1	.622**	.609**	.671**	.581**	.825**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
EOU2	Pearson Correlation	.622**	1	.651**	.618**	.658**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
EOU3	Pearson Correlation	.609**	.651**	1	.722**	.690**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
EOU4	Pearson Correlation	.671**	.618**	.722**	1	.738**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
EOU5	Pearson Correlation	.581**	.658**	.690**	.738**	1	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	351	351	351	351	351	351
TOTAL EOU	Pearson Correlation	.825**	.839**	.857**	.878**	.857**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	351	351	351	351	351	351

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pengujian validitas variabel *ease of use* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semua item valid karena nilai *Person Correlation* setiap item lebih besar dari 0,1047 dan nilai signifikansi setiap item kurang dari 5% atau kurang

dari 0,05. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman uji validitas *content*.

Tabel 5.12 Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel *Ease of Use*

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>Ease of Use</i> (EOU)			
EOU1	0,825	0,1047	Valid
EOU2	0,839		Valid
EOU3	0,857		Valid
EOU4	0,878		Valid
EOU5	0,857		Valid

Dilihat dari tabel 5.12, dapat diketahui nilai hasil uji validitas *ease of use* pada kolom tabel r hitung. Diketahui validitas EOU1 sebesar 0,825 dengan nilai r tabel 0,1047 maka EOU1 dinyatakan valid, pada item EOU2 memiliki nilai r hitung 0,839 lebih besar dari nilai r tabel sehingga EOU2 dinyatakan valid, item EOU3 dengan nilai r hitung 0,857 juga memiliki nilai lebih tinggi dari r tabel sehingga EOU3 dinyatakan valid, item EOU4 yang memiliki nilai r hitung 0,878 dan item terakhir EOU5 juga dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih tinggi dari nilai r tabel dengan nilai 0,857. Semua nilai EOU1, EOU2, EOU3, EOU4 dan EOU5 memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,1047) maka semua item variabel *ease of use* dinyatakan valid.

Tabel 5.13 Output Uji Validitas Variabel *Timeliness*

		Correlations					
		TL1	TL2	TL3	TL4	TL5	TOTAL TL
TL1	Pearson Correlation	1	.678**	.657**	.681**	.656**	.860**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
TL2	Pearson Correlation	.678**	1	.704**	.695**	.631**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
TL3	Pearson Correlation	.657**	.704**	1	.699**	.603**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
TL4	Pearson Correlation	.681**	.695**	.699**	1	.706**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
TL5	Pearson Correlation	.656**	.631**	.603**	.706**	1	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	351	351	351	351	351	351
TOTAL	Pearson Correlation	.860**	.862**	.848**	.880**	.842**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	351	351	351	351	351	351

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pengujian validitas variabel *timeliness* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semua item valid karena nilai *Person Correlation* setiap item lebih besar dari 0,1047 dan nilai signifikansi setiap item kurang dari 5% atau kurang dari 0,05. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman uji validitas *content*.

Tabel 5.14 Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel *Timeliness*

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>Timeliness</i> (TL)			
TL1	0,860	0,1047	Valid
TL2	0,862		Valid
TL3	0,848		Valid
TL4	0,880		Valid
TL5	0,842		Valid

Dilihat dari tabel 5.14, dapat diketahui nilai hasil uji validitas *timeliness* pada kolom tabel r hitung. Diketahui validitas TL1 sebesar 0,860 dengan nilai r tabel 0,1047 maka TL1 dinyatakan valid, pada item TL2 memiliki nilai r hitung 0,862 lebih besar dari nilai r tabel sehingga TL2 dinyatakan valid, item TL3 dengan nilai r hitung 0,848 juga memiliki nilai lebih tinggi dari r tabel sehingga TL3 dinyatakan valid, item TL4 yang memiliki nilai r hitung 0,880 dan item terakhir TL5 juga dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih tinggi dari nilai r tabel dengan nilai 0,842. Semua nilai TL1, TL2, TL3, TL4 dan TL5 memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,1047) maka semua item variabel *Timeliness* dinyatakan valid.

Tabel 5.15 Output Uji Validitas Variabel *Attitude Toward Using*

Correlations						
		ATU1	ATU2	ATU3	ATU4	TOTAL ATU
ATU1	Pearson Correlation	1	.716**	.666**	.688**	.876**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000

	N	351	351	351	351	351
ATU2	Pearson Correlation	.716**	1	.647**	.640**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	351	351	351	351	351
ATU3	Pearson Correlation	.666**	.647**	1	.791**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	351	351	351	351	351
ATU4	Pearson Correlation	.688**	.640**	.791**	1	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	351	351	351	351	351
TOTAL ATU	Pearson Correlation	.876**	.852**	.889**	.889**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	351	351	351	351	351
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Berdasarkan hasil output pengujian validitas variabel *Attitude Toward Using* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semua item valid karena nilai *Person Correlation* setiap item lebih besar dari 0,1047 dan nilai signifikansi setiap item kurang dari 5% atau kurang dari 0,05. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman uji validitas *content*.

Tabel 5.16 Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel *Attitude Toward Using*

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>Attitude Toward Using</i> (ATU)			
ATU1	0,876	0,1047	Valid
ATU2	0,852		Valid

ATU3	0,889	Valid
ATU4	0,889	Valid

Dilihat dari tabel 5.16, dapat diketahui nilai hasil uji validitas *Attitude Toward Using* pada kolom tabel r hitung. Diketahui validitas ATU1 sebesar 0,876 dengan nilai r tabel 0,1047 maka ATU1 dinyatakan valid, pada item ATU2 memiliki nilai r hitung 0,852 lebih besar dari nilai r tabel sehingga ATU2 dinyatakan valid, item ATU3 dengan nilai r hitung 0,889 juga memiliki nilai lebih tinggi dari r tabel sehingga ATU3 dinyatakan valid dan item terakhir ATU4 juga dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih tinggi dari nilai r tabel dengan nilai 0,889. Semua nilai ATU1, ATU2, ATU3, dan ATU4 memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,1047) maka semua item variabel *Attitude Toward Using* dinyatakan valid.

Tabel 5.17 Output Uji Validitas Variabel *User Satisfaction*

Correlations							
		US1	US2	US3	US4	US5	TOTAL US
US1	Pearson Correlation	1	.689**	.638**	.595**	.675**	.838**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
US2	Pearson Correlation	.689**	1	.723**	.621**	.711**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
US3	Pearson Correlation	.638**	.723**	1	.558**	.672**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351

US4	Pearson Correlation	.595**	.621**	.558**	1	.672**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	351	351	351	351	351	351
US5	Pearson Correlation	.675**	.711**	.672**	.672**	1	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	351	351	351	351	351	351
TOT ALU S	Pearson Correlation	.838**	.878**	.835**	.824**	.879**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	351	351	351	351	351	351
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Berdasarkan hasil output pengujian validitas variabel *User Satisfaction* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semua item valid karena nilai *Person Correlation* setiap item lebih besar dari 0,1047 dan nilai signifikansi setiap item kurang dari 5% atau kurang dari 0,05. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman uji validitas *content*.

Tabel 5.18 Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel *User Satisfaction*

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>User Satisfaction</i> (US)			
US1	0,838	0,1047	Valid
US2	0,878		Valid
US3	0,835		Valid
US4	0,824		Valid
US5	0,879		Valid

Dilihat dari tabel 5.18, dapat diketahui nilai hasil uji validitas *User Satisfaction* pada kolom tabel r hitung. Diketahui validitas US1 sebesar 0,838 dengan nilai r tabel 0,1047 maka US1 dinyatakan valid, pada item US2 memiliki nilai r hitung 0,878 lebih besar dari nilai r tabel sehingga US2 dinyatakan valid, item US3 dengan nilai r hitung 0,835 juga memiliki nilai lebih tinggi dari r tabel sehingga US3 dinyatakan valid, item US4 yang memiliki nilai r hitung 0,824 dan item terakhir US5 juga dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih tinggi dari nilai r tabel dengan nilai 0,879. Semua nilai US1, US2, US3, US4 dan US5 memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,1047) maka semua item variabel *User Satisfaction* dinyatakan valid.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan suatu gejala tertentu dari sekelompok atau individu. Cronbach's Alpha (α) adalah suatu alat pengukur yang dapat dipercaya atau dapat di andalkan. Pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26 yang di dalamnya terdapat tools untuk uji reliabilitas dengan melihat kolom Cronbach's Alpha (α). Suatu kuesioner dikatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha (α) lebih besar ($>$) atau sama dengan ($=$) dengan 0,6[26].

Tabel 5.19 Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	351	100.0

	Excluded ^a	0	.0
	Total	351	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Tabel output 5.19 di atas menunjukkan informasi mengenai jumlah sampel atau responden (N) yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan nilai N sebanyak 351 responden.

Tabel 5.20 Uji Reliabilitas Variabel *Content*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	5

Tabel output 5.20 menunjukkan pada variabel *content* yang memiliki N of items (jumlah item pertanyaan pada setiap variabel) sebanyak 5 memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,902.

Tabel 5.21 Uji Reliabilitas Variabel *Accuracy*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	5

Pada tabel 5.21 diketahui hasil uji reliabilitas pada variabel *accuracy* dengan N of items (jumlah item pertanyaan pada setiap variabel) sebanyak 5 item menunjukkan nilai *cronabch's alpha* sebesar 0,877.

Tabel 5.22 Uji Reliabilitas Variabel *Format*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	5

Hasil uji reliabilitas pada variabel *format* dapat dilihat pada tabel 5.22, dengan nilai N of items (jumlah item pertanyaan pada setiap variabel) sebanyak 5 nilai *cronbach's alpha* yang dihasilkan sebesar 0,910.

Tabel 5.23 Uji Reliabilitas Variabel *Ease of Use*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	5

Tabel output 5.23 menunjukkan pada variabel *ease of use* yang memiliki N of items (jumlah item pertanyaan pada setiap variabel) sebanyak 5 memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,903.

Tabel 5.24 Uji Reliabilitas Variabel *Timeliness*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	5

Pada tabel 5.24 diketahui hasil uji reliabilitas pada variabel *timeliness* dengan N of items (jumlah item pertanyaan pada setiap variabel) sebanyak 5 item menunjukkan nilai *cronabch's alpha* sebesar 0,910.

Tabel 5.25 Uji Reliabilitas Variabel *Attitude Toward Using*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	4

Hasil uji reliabilitas pada variabel *attitude toward using* dapat dilihat pada tabel 5.25, dengan nilai N of items (jumlah item pertanyaan pada setiap variabel) sebanyak 4, nilai *cronbach's alpha* yang dihasilkan sebesar 0,899.

Tabel 5.26 Uji Reliabilitas Variabel *User Satisfaction*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	5

Tabel 5.26 menunjukkan pada variabel *user satisfaction* yang memiliki N of items (jumlah item pertanyaan pada setiap variabel) sebanyak 5 memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,902.

Tabel 5.27 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha Hitung	Nilai Alpha Tabel	Keterangan
1	<i>Content</i>	0,902	0,6	Reliable
2	<i>Accuracy</i>	0,877	0,6	Reliable
3	<i>Format</i>	0,910	0,6	Reliable
4	<i>Ease of Use</i>	0,903	0,6	Reliable
5	<i>Timeliness</i>	0,910	0,6	Reliable
6	<i>Attitude Toward Using</i>	0,899	0,6	Reliable
7	<i>User Satisfaction</i>	0,902	0,6	Reliable

Berdasarkan tabel 5.28 di atas, seluruh variabel penelitian memiliki nilai alpha hitung $> 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliable.

5.3 Uji Asumsi Klasik

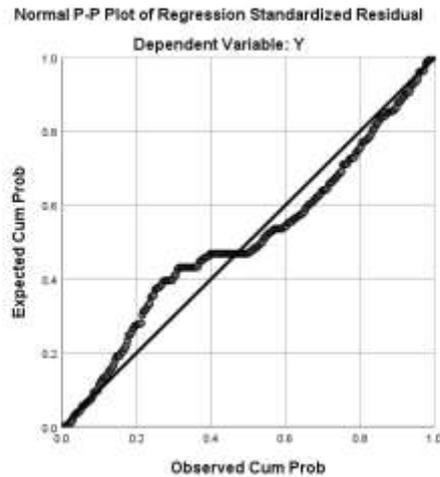
Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS)[59]. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji Heteroskedastisitas.

5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah tes yang mengukur apakah data yang diperoleh didistribusikan secara normal untuk digunakan dalam statistik. Dengan kata lain, uji normalitas adalah tes untuk melihat apakah data empiris yang diperoleh dari suatu bidang mengikuti distribusi teoritis tertentu, dalam hal ini distribusi normal[60].

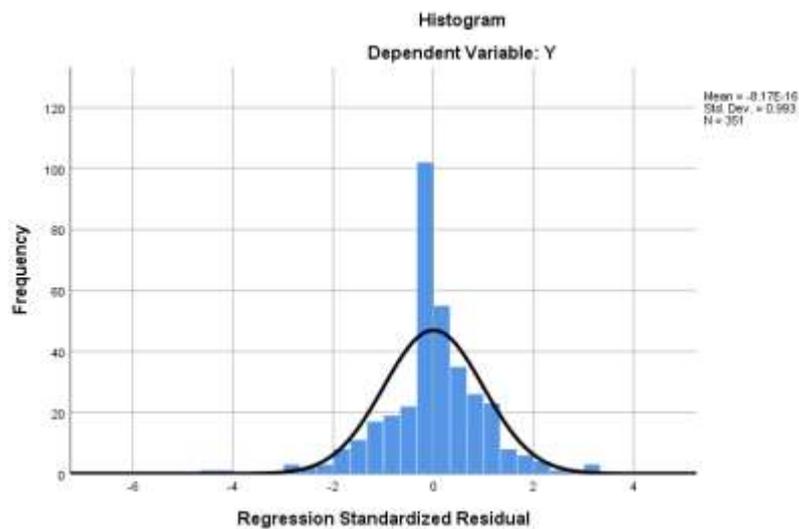
Banyak sekali teknik pengujian normalitas yang telah dikembangkan oleh para ahli, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengujian P-Plot dan Histogram.

- a) Uji Normalitas Variabel X1, X2, X3, X4 dan X5 Terhadap Y



Gambar 5.5 Normalitas P-Plot Terhadap Y

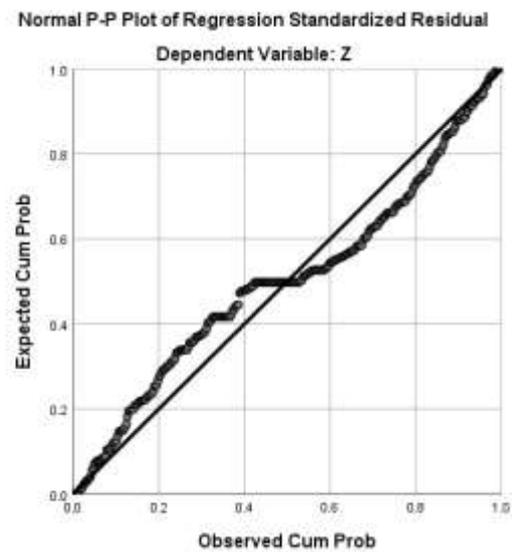
Dari grafik P-Plot di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut dinyatakan telah berdistribusi normal.



Gambar 5.6 Normalitas Histogram Terhadap Y

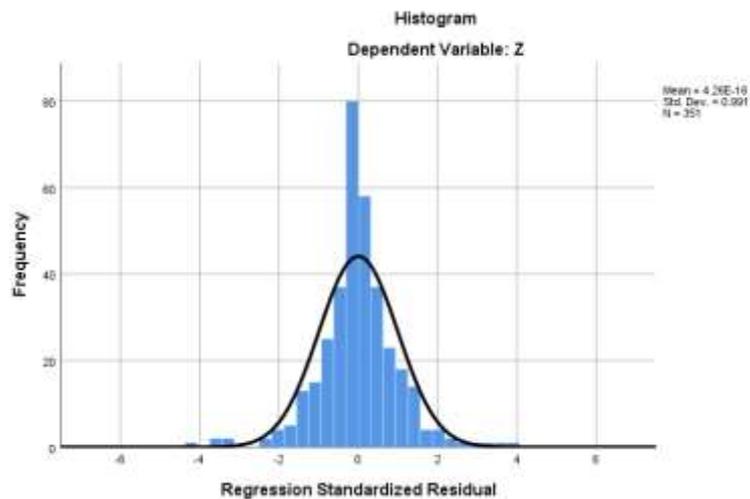
Berdasarkan pada gambar 5.6 grafik histogram di atas, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna sehingga data dikatakan bahwa data telah berdistribusi secara normal.

b) Uji Normalitas Variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan Y Terhadap Z



Gambar 5.7 Normalitas P-Plot Terhadap Z

Dari grafik P-Plot di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut dinyatakan telah berdistribusi normal.



Gambar 5.8 Normalitas Histogram Terhadap Z

Berdasarkan pada grafik histogram di atas, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna sehingga data dikatakan bahwa data telah berdistribusi secara normal.

5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguhi apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat multikolinearitas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Tolerance* dan *VIF*. Berikut kriterianya[61]:

Berdasarkan nilai *Tolerance*

1. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$; tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$; terjadi multikolinearitas

Berdasarkan nilai VIF

1. Jika nilai VIF $< 10,00$; tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai VIF $> 10,00$; terjadi multikolinearitas

a) Uji Multikolinearitas Variabel X1, X2, X3, X4 dan X5 Terhadap Y

Tabel 5.28 Multikolinearitas Terhadap Y

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.684	.447		1.530	.127		
	X1	.125	.039	.152	3.177	.002	.245	4.082

	X2	.213	.039	.260	5.519	.000	.253	3.950
	X3	.025	.028	.035	.892	.373	.363	2.756
	X4	.199	.043	.252	4.601	.000	.187	5.348
	X5	.214	.039	.273	5.562	.000	.232	4.311
a. Dependent Variable: Y								

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) semua variabel <10. Nilai VIF dari variabel *content* (X1) sebesar 4,082, variabel *accuracyt* (X2) sebesar 3,950, variabel *format* (X3) sebesar 2,756, variabel *ease of use* (X4) sebesar 5,348, dan variabel *timeliness* (X5) sebesar 4,311. Selain itu nilai *Tolerance* tiap variabel > 0,10 jadi dapat dinyatakan bahwa model regresi yang dihasilkan baik karena tidak terjadi multikolinearitas pada variabel tersebut.

b) Uji Multikolinearitas Variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan Y Terhadap Z

Tabel 5.29 Multikolinearitas Terhadap Z

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.644	.567		2.902	.004		
	X1	-.039	.051	-.038	-.775	.439	.238	4.201
	X2	.115	.051	.114	2.272	.024	.233	4.299
	X3	.211	.036	.239	5.947	.000	.362	2.762
	X4	.154	.056	.158	2.742	.006	.176	5.676
	X5	.214	.051	.221	4.204	.000	.213	4.698
	Y	.348	.068	.282	5.124	.000	.193	5.177
a. Dependent Variable: Z								

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) semua variabel <10. Nilai VIF dari variabel *content* (X1) sebesar 4,201, variabel *accuracy* (X2) sebesar 4,299, variabel *format* (X3) sebesar 2,762, variabel *ease of use* (X4) sebesar 5,676, variabel *timeliness* (X5) sebesar 4,698 dan variabel *attitude toward using* (Y) sebesar 5,177. Selain itu nilai *Tolerance* tiap variabel > 0,10 jadi dapat dinyatakan bahwa model regresi yang dihasilkan baik karena tidak terjadi multikolinearitas pada variabel tersebut.

5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melakukan uji glejser. Uji glesjer dilakukan dengan melakukan uji regresi variabel independent terhadap nilai *absolute residual* atau Abs_RES. Uji heteroskedastisitas dengan uji glejser memiliki kriteria sebagai berikut sebagai dasar pengambilan keputusan[62]:

- Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- Jika nilai signifikansi < 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

a) Uji Heteroskedastisitas Variabel X1, X2, X3, X4 dan X5 Terhadap Y

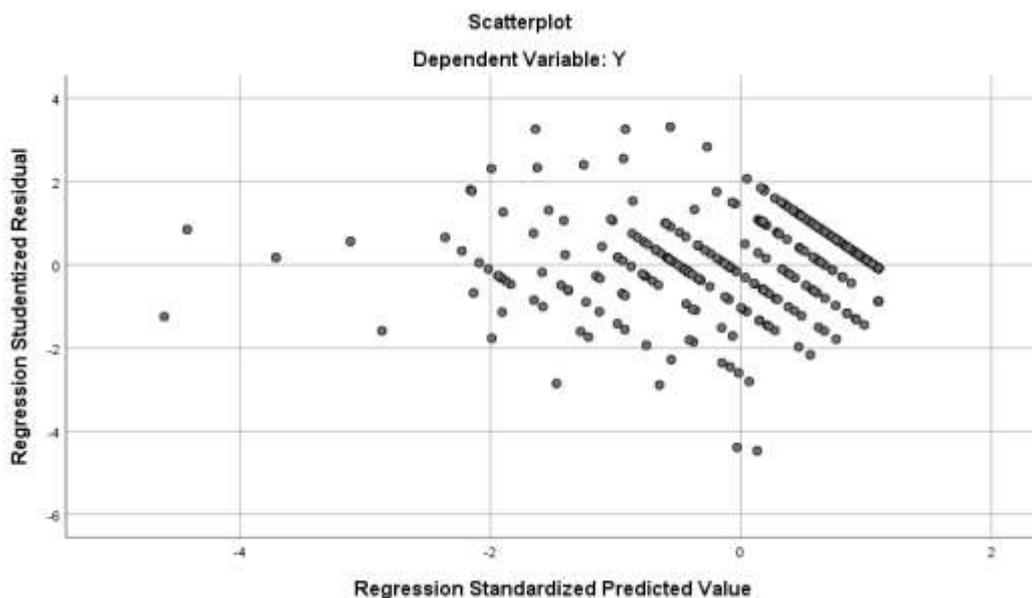
Tabel 5.30 Heteroskedastisiitas Terhadap Y

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.034	.311		6.551	.000
	X1	.050	.027	.191	1.816	.070
	X2	-.006	.027	-.025	-.238	.812
	X3	-.027	.020	-.118	-1.370	.172
	X4	-.064	.030	-.256	-2.133	.054
	X5	-.008	.027	-.032	-.298	.766

a. Dependent Variable: ABS_RES

Melalui tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikan dari hasil uji Heteroskedastisitas pada variabel *content* (X1) sebesar 0,70, variabel *accuracyt* (X2) sebesar 0,812, variabel *format* (X3) sebesar 0,172, variabel *ease of use* (X4) sebesar 0,054, dan variabel *timeliness* (X5) sebesar 0,766. Semua nilai signifikan dari 5 variabel independen $> 0,05$, sehingga tidak ada ketimpangan varian dari residual dari pengamatan satu dengan pengamatan lainnya dan disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari heterokedastisitas.



Gambar 5.9 Heteroskedastisitas Scatterplot Terhadap Y

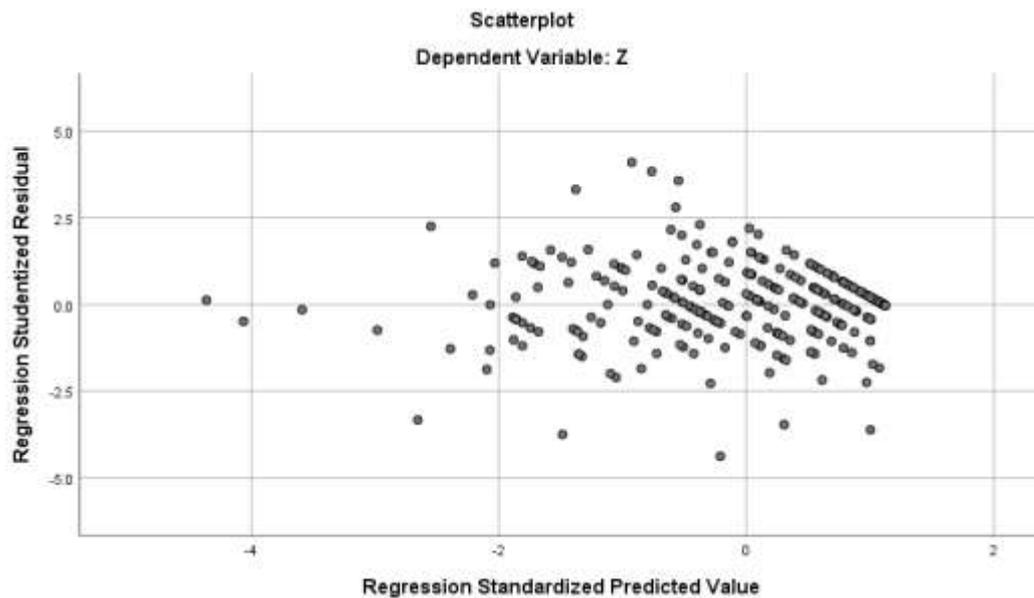
Pada grafik *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

b) Uji Heteroskedastisitas Variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan Y Terhadap Z

Tabel 5.31 Heteroskedastisitas Terhadap Z

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.165	.396		7.986	.000
	X1	.074	.035	.218	2.084	.068
	X2	-.038	.036	-.112	-1.056	.291
	X3	-.018	.025	-.060	-.707	.480
	X4	-.022	.039	-.067	-.550	.583
	X5	-.035	.036	-.108	-.976	.330
	Y	-.076	.048	-.186	-1.599	.111
a. Dependent Variable: ABS_RES2						

Melalui tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikan dari hasil uji Heteroskedastisitas pada variabel *content* (X1) sebesar 0,068, variabel *accuracy* (X2) sebesar 0,291, variabel *format* (X3) sebesar 0,480, variabel *ease of use* (X4) sebesar 0,583, variabel *timeliness* (X5) sebesar 0,330, dan variabel *attitude toward using* (Y) sebesar 0,111. Semua nilai signifikan dari 6 variabel independen > 0,05, sehingga tidak ada ketimpangan varian dari residual dari pengamatan satu dengan pengamatan lainnya dan disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari heteroskedastisitas.



Gambar 5.10 Heteroskedastisitas Scatterplot Terhadap Z

Pada grafik *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

5.4 ANALISIS JALUR (*PATH ANALYSIS*)

Analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel terikat tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung[63]. Pada umumnya analisis jalur akan terdiri dari 3 tahapan analisis, yaitu yang pertama analisis regresi antara variabel indenpenden (X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5) terhadap variabel intervening (Y), yang kedua dilakukan analisis regresi antara variabel indenpenden (X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 serta Y) terhadap variabel dependen (Z), dan yang terakhir dengan melakukan uji mediasi atau uji sobel.

Pada penelitian ini, peneliti hanya melakukan pengujian 1 dan 2 karena disesuaikan dengan konseptual model penelitian. Pengujian mediasi tidak dilakukan karena hipotesis yang dirancang peneliti tidak memuat tentang hubungan tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5.4.1 Regresi Model I (Regresi Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness Terhadap Attitude Toward Using)

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 26 maka diperoleh hasil regresi antara variabel *Content* (X1), *Accuracy* (X2), *Format* (X3), *Ease of Use* (X4), dan *Timeliness* (X5) Terhadap *Attitude Toward Using* (Y) sebagai berikut:

Tabel 5.32 Regresi Model 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.684	.447		1.530	.127
	X1	.125	.039	.152	3.177	.002
	X2	.213	.039	.260	5.519	.000
	X3	.025	.028	.035	.892	.373
	X4	.199	.043	.252	4.601	.000
	X5	.214	.039	.273	5.562	.000
a. Dependent Variable: Y						

Dari hasil regresi yang didapat maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,684 + 0,125X_1 + 0,213X_2 + 0,025X_3 + 0,199X_4 + 0,214X_5$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

1. Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 0,684. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi X1, X2, X3 X4 dan X5

bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan (konstan), maka nilai *attitude toward using* (Y) adalah 0,684.

2. Nilai koefisien regresi pada variabel *content* (X1) sebesar 0,125 yang berarti jika *content* mengalami kenaikan satu satuan, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,125 atau 12,5%.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel *accuracy* (X2) sebesar 0,213 yang berarti jika *accuracy* mengalami kenaikan satu satuan, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,213 atau 21,3%.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel *format* (X3) sebesar 0,025 yang berarti jika *format* mengalami kenaikan satu satuan, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,025 atau 2,5%.
5. Nilai koefisien regresi pada variabel *ease of use* (X4) sebesar 0,199 yang berarti jika *ease of use* mengalami kenaikan satu satuan, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,199 atau 19,9%.
6. Nilai koefisien regresi pada variabel *timeliness* (X5) sebesar 0,214 yang berarti jika *accuracy* mengalami kenaikan satu satuan, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,214 atau 21,4%.

5.4.1.1 Uji Koefisien Determinasi (R²) Model Regresi

Tabel 5.33 Uji Koefisien Determinasi Model 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.807	.804	1.261
a. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X1, X4				

Output hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel di atas, dari tabel tersebut diketahui nilai *R Square* adalah 0,807 atau 80,7% artinya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 80,7% dan sisanya sebesar 19,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Nilai R^2 terletak antara 0 – 1, dan kecocokan model dikatakan lebih baik jika R^2 semakin mendekati 1.

5.4.1.2 Uji F Model Regresi 1

Tabel 5.34 Uji F Model 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2292.987	5	458.597	288.215	.000 ^b
	Residual	548.951	345	1.591		
	Total	2841.937	350			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X1, X4						

Berdasarkan tabel Anova di atas, menunjukkan bahwa pengujian seluruh variabel secara bersama-sama menghasilkan nilai F hitung sebesar 288,215 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dari kedua nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use* dan *timeless* secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap variabel *attitude toward using*.

5.4.2 Regresi Model II (Regresi Content, Accuracy, Format, Ease of Use, Timeliness dan Attitude Toward Using Terhadap User Satisfaction)

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 26 maka diperoleh hasil regresi antara variabel Content (X1), Accuracy (X2), Format (X3), Ease of Use (X4), Timeliness (X5) dan Attitude Toward Using (Y) terhadap User Satisfaction (Z) sebagai berikut:

Tabel 5.35 Regresi Model II

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.644	.567		2.902	.004
	X1	-.039	.051	-.038	-.775	.439
	X2	.115	.051	.114	2.272	.024
	X3	.211	.036	.239	5.947	.000
	X4	.154	.056	.158	2.742	.006
	X5	.214	.051	.221	4.204	.000
	Y	.348	.068	.282	5.124	.000
a. Dependent Variable: Z						

Dari hasil regresi yang didapat maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,684 + 0,125X_1 + 0,213X_2 + 0,025X_3 + 0,199X_4 + 0,214X_5$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

1. Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 1,644. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi X1, X2, X3 X4, X5 dan Y bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan (konstan), maka nilai *user satisfaction* (Z) adalah 1,644.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel *content* (X1) sebesar –0,039 yang berarti jika *content* mengalami kenaikan satu satuan, maka Y akan mengalami penurunan sebesar 0,039 atau 3,9%.

3. Nilai koefisien regresi pada variabel *accuracy* (X2) sebesar 0,115 yang berarti jika *accuracy* mengalami kenaikan satu satuan, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,115 atau 11,5%.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel *format* (X3) sebesar 0,211 yang berarti jika *format* mengalami kenaikan satu satuan, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,211 atau 21,1%.
5. Nilai koefisien regresi pada variabel *ease of use* (X4) sebesar 0,154 yang berarti jika *ease of use* mengalami kenaikan satu satuan, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,154 atau 15,4%.
6. Nilai koefisien regresi pada variabel *timeliness* (X5) sebesar 0,214 yang berarti jika *accuracy* mengalami kenaikan satu satuan, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,214 atau 21,4%.
7. Nilai koefisien regresi pada variabel *attitude toward using* (Y) sebesar 0,348 yang berarti jika *attitude toward using* mengalami kenaikan satu satuan, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,348 atau 34,8%.

5.4.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model Regresi 2

Tabel 5.36 Uji Koefisien Determinasi Model 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.798	.795	1.594
a. Predictors: (Constant), Y, X3, X1, X2, X5, X4				

Output perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel di atas, dari tabel tersebut diketahui nilai *R Square* adalah 0,798 atau

79,8% artinya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 79,8% dan sisanya sebesar 20,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Nilai R^2 terletak antara 0 – 1, dan kecocokan model dikatakan lebih baik jika R^2 semakin mendekati 1.

5.4.2.2 Uji F Model Regresi 2

Tabel 5.37 Uji F Model 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3456.096	6	576.016	226.828	.000 ^b
	Residual	873.568	344	2.539		
	Total	4329.664	350			
a. Dependent Variable: Z						
b. Predictors: (Constant), Y, X3, X1, X2, X5, X4						

Berdasarkan tabel Anova di atas, menunjukkan bahwa pengujian seluruh variabel secara bersama-sama menghasilkan nilai F hitung sebesar 226,828 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dari kedua nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, *timeless* dan *attitude toward using* secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap variabel *attitude toward using*.

5.5 UJI HIPOTESIS

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian menggunakan uji t. Uji t bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah memiliki pengaruh secara parsial. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel[64]. Berikut kriterianya[65]:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen yang diuji memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen yang diuji tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Nilai t tabel dicari dengan bantuan Microsoft Excel. Berikut hasilnya:

$$t : =TINV(\text{tingkat signifikan; derajat bebas})$$

$$=TINV(0,05; (351 - 2))$$

$$= TINV(0,05;349)$$

Diperoleh hasil pencarian nilai t tabel adalah 1,966784557.

5.5.1 Uji t Model Regresi 1

Tabel 5.38 Uji t Model 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.684	.447		1.530	.127
	X1	.125	.039	.152	3.177	.002
	X2	.213	.039	.260	5.519	.000
	X3	.025	.028	.035	.892	.373
	X4	.199	.043	.252	4.601	.000
	X5	.214	.039	.273	5.562	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji t dengan *attitude toward using* sebagai variabel dependen dapat dilihat pada tabel 5.38. Berikut penjelasan mengenai hasilnya:

1. Diketahui nilai t hitung variabel *content* (X1) terhadap variabel *attitude toward using* (Y) sebesar 3,177 dengan signifikansi 0,002. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung < t tabel (1,966784) dan nilai sig. < 0,05.
2. Diketahui nilai t hitung variabel *accuracy* (X2) terhadap variabel *attitude toward using* (Y) sebesar 5,519 dengan signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung < t tabel (1,966784) dan nilai sig. < 0,05.
3. Diketahui nilai t hitung variabel *format* (X3) terhadap variabel *attitude toward using* (Y) sebesar 0,892 dengan signifikansi 0,373. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel (1,966784) dan nilai sig. > 0,05.
4. Diketahui nilai t hitung variabel *ease of use* (X4) terhadap variabel *attitude toward using* (Y) sebesar 4,601 dengan signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung < t tabel (1,966784) dan nilai sig. < 0,05.
5. Diketahui nilai t hitung variabel *timeliness* (X5) terhadap variabel *attitude toward using* (Y) sebesar 5,562 dengan signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung < t tabel (1,966784) dan nilai sig. < 0,05.

5.4.2.2 Uji t Model Regresi 2

Tabel 5.39 Uji t Model 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.644	.567		2.902	.004
	X1	-.039	.051	-.038	-.775	.439
	X2	.115	.051	.114	2.272	.024
	X3	.211	.036	.239	5.947	.000

	X4	.154	.056	.158	2.742	.006
	X5	.214	.051	.221	4.204	.000
	Y	.348	.068	.282	5.124	.000
a. Dependent Variable: Z						

Hasil uji t dengan *user satisfaction* sebagai variabel dependen dapat dilihat pada tabel 5.35. Berikut penjelasan mengenai hasilnya:

1. Diketahui nilai t hitung variabel *content* (X1) terhadap variabel *user satisfaction* (Z) sebesar 0,775 dengan signifikansi 0,439. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel (1,966784) dan nilai sig. > 0,05.
2. Diketahui nilai t hitung variabel *accuracy* (X2) terhadap variabel *user satisfaction* (Z) sebesar 2,272 dengan signifikansi 0,024. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung < t tabel (1,966784) dan nilai sig. < 0,05.
3. Diketahui nilai t hitung variabel *format* (X3) terhadap variabel *user satisfaction* (Z) sebesar 5,947 dengan signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung < t tabel (1,966784) dan nilai sig. < 0,05.
4. Diketahui nilai t hitung variabel *ease of use* (X4) terhadap variabel *user satisfaction* (Z) sebesar 2,742 dengan signifikansi 0,006. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung < t tabel (1,966784) dan nilai sig. < 0,05.
5. Diketahui nilai t hitung variabel *timeliness* (X5) terhadap variabel *user satisfaction* (Z) sebesar 4,024 dengan signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung < t tabel (1,966784) dan nilai sig. < 0,05.
6. Diketahui nilai t hitung variabel *attitude toward using* (Y) terhadap variabel *user satisfaction* (Z) sebesar 5,124 dengan signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung < t tabel (1,966784) dan nilai sig. < 0,05.

5.6 PEMBAHASAN HASIL

Tabel 5.40 Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis		Hasil Uji
H1	Variabel <i>Accuracy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel <i>Attitude Toward Using</i>	Diterima
H2	Variabel <i>Format</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel <i>Attitude Toward Using</i>	Ditolak
H3	Variabel <i>Timeliness</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel <i>Attitude Toward Using</i>	Diterima
H4	Variabel <i>Content</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel <i>Attitude Toward Using</i>	Diterima
H5	Variabel <i>Ease of Use</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel <i>Attitude Toward Using</i>	Diterima
H6	Variabel <i>Attitude Toward Using</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel <i>User Satisfaction</i>	Diterima

Dalam penelitian ini pengujian diawali dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas, semua data dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Selain data dari penelitian ini, uji normalitas juga menunjukkan bahwa data terdeteksi normal, pada uji multikolinearitas juga menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dan juga pada uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Diketahui dari total 6 hipotesis yang dibuat, 5 hipotesis (H1, H3, H4, H5 dan H6) dinyatakan diterima dan 1 hipotesis (H2) dinyatakan ditolak. Berikut penjelasannya:

1. Pengujian H1 pada *path analysis* model 1 menyatakan bahwa Variabel *Accuracy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Attitude*

Toward Using. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 5,519 yang memiliki nilai lebih besar dibandingkan nilai t tabel 1,96688. Selain itu pada pengujian ini didapatkan signifikansi 0,000 dimana memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 sehingga H1 **diterima**. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Masitah dan I. Ilhamsyah[37] serta Z. Niqotaini and Budiman[35].

2. Pengujian H2 pada *path analysis* model 1 menyatakan bahwa Variabel *Format* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Attitude Toward Using*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 0,892 yang memiliki nilai lebih kecil dibandingkan nilai t tabel 1,96688. Selain itu pada pengujian ini didapatkan signifikansi 0,373 dimana memiliki nilai lebih besar dari 0,05 sehingga H2 **ditolak**. Hasil R. Sholihah dan A. D. Indriyanti[38] serta A. Lattu, et al[5].
3. Pengujian H3 pada *path analysis* model 1 menyatakan bahwa Variabel *Timeliness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Attitude Toward Using*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 5,562 yang memiliki nilai lebih besar dibandingkan nilai t tabel 1,96688. Selain itu pada pengujian ini didapatkan signifikansi 0,000 dimana memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 sehingga H3 **diterima**. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Niqotaini dan Budiman[35] serta R. Sholihah dan A. D. Indriyanti[38].
4. Pengujian H4 pada *path analysis* model 1 menyatakan bahwa Variabel *Content* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Attitude Toward*

Using. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 3,177 yang memiliki nilai lebih besar dibandingkan nilai t tabel 1,96688. Selain itu pada pengujian ini didapatkan signifikansi 0,002 dimana memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 sehingga H4 **diterima**. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Niqotaini dan Budiman[35] serta A. Lattu, et al[5].

5. Pengujian H5 pada *path analysis* model 1 menyatakan Variabel *Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Attitude Toward Using*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 4,601 yang memiliki nilai lebih besar dibandingkan nilai t tabel 1,96688. Selain itu pada pengujian ini didapatkan signifikansi 0,000 dimana memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 sehingga H5 **diterima**. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh A. Lattu, et al[5] serta R. Sholihah dan A. D. Indriyanti[38].
6. Pengujian H6 pada *path analysis* model 2 menyatakan bahwa Variabel *Attitude Toward Using* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *User Satisfaction*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 5,124 yang memiliki nilai lebih besar dibandingkan nilai t tabel 1,96688. Selain itu pada pengujian ini didapatkan signifikansi 0,000 dimana memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 sehingga H6 **diterima**. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh A. Lattu, et al[5] serta K. N. M. N. Masitah and I. Ilhamsyah[37].